

**PENGARUH MODEL-MODEL LATIHAN TERHADAP PENINGKATAN
SKILL SHORT PASSING SEPAKBOLA PEMAIN SSB
SARILAMAK UNITED U12 KABUPATEN
LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**NORMANDI ALPHA JUNIO
17087174/2017**

**JURUSAN KEPELATIHAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **Pengaruh Model-Model Latihan Terhadap Peningkatan *Skill Short Passing* Sepakbola Pemain SSB Sarilamak United U12 Kabupaten Lima Puluh Kota.**

Nama : Normandi Alpha Junio

NIM : 17087174

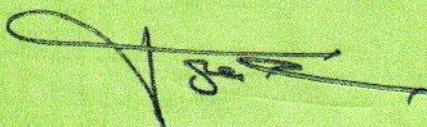
Pogram Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Jurusan : Kepelatihan

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

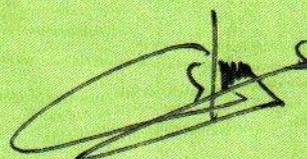
Padang, September 2021

**Mengetahui,
Ketua Jurusan**



Dr. Donie, S.Pd, M.Pd
NIP. 197207171998031004

**Disetujui Oleh
Pembimbing**



Sari Mariati, S.Si, M.Pd
NIP. 198403162015042002

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kepeleatihan Fakultas
Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Model-Model Latihan Terhadap Peningkatan
Skill Short Passing Sepakbola Pemain SSB Sarilamak United
U12 Kabupaten Lima Puluh Kota.

Nama : Normandi Alpha Junio

NIM : 17087174

Program Studi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga

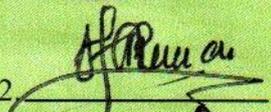
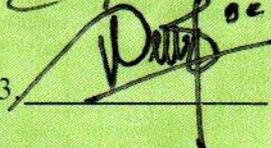
Jurusan : Kepeleatihan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, September 2021

Tim Penguji

	Nama
1. Ketua	: Sari Mariati, S.Si, M.Pd
2. Sekretaris	: Drs. John Arwandi, M.Pd
3. Anggota	: Vega Soniawan, S.Pd, M.Pd

	Tanda Tangan
1.	
2.	
3.	

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis akhir berupa skripsi dengan judul “Pengaruh Model-Model Latihan Terhadap Peningkatan *Skill Short Passing* Sepakbola Pemain SSB Sarilamak United U12 Kabupaten Lima Puluh Kota”, adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini adalah gagasan, rumusan, dan penelitian saya dengan dosen pembimbing, dosen penguji, dan pihak-pihak yang telah membantu saya menyelesaikan karya tulis ini.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, September 2021
Yang membuat pernyataan



Normandi Alpha Junio
NIM : 17087174

ABSTRAK

Normandi Alpha Junio. 2021. Pengaruh Model-Model Latihan Terhadap Peningkatan *Skill Short Passing* Pemain Sepakbola SSB Sarilamak United U12 Kabupaten Lima Puluh Kota. Skripsi. Padang: Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Jurusan Kepelatihan, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Masalah dalam penelitian kali ini adalah rendahnya *skill short passing* pemain SSB Sarilamak United U12. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model-model latihan terhadap peningkatan *skill short passing* Sepakbola pemain SSB Sarilamak United U12.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasi Experiment*). Metode yang digunakan yaitu *one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian berjumlah 63 orang. Teknik pengambilan sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 12 orang. Instrumen tes yang digunakan adalah *short pass test*. Teknik analisis data menggunakan uji-t (*t-test*).

Hasil uji normalitas antara data tes awal (*pre-test*) dan data tes akhir (*post-test*) diperoleh nilai $L_{hitung} (0,127)(0,236) < L_{tabel} (0,242)$ menunjukkan bahwa data berasal dari populasi yang memiliki distribusi data yang normal. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dimana $t_{hitung} = 4,72 > t_{tabel} = 2,20$. Dengan peningkatan sebesar 7,44% untuk *skill short passing*. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian model-model latihan terhadap peningkatan *skill short passing* pemain Sepakbola SSB Sarilamak United U12.

Kata Kunci: skill short passing, model-model latihan, sepakbola

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wa barakatuh,

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Pengaruh Model-Model Latihan Terhadap Peningkatan *Skill Short Passing* Sepakbola Pemain SSB Sarilamak United U12 Kabupaten Lima Puluh Kota”.

Skripsi ini dibuat melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Kepelatihan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada ibu Sari Mariati, S.Si, M.Pd sebagai dosen pembimbing, bapak Drs. John Arwandi, M.Pd, dan bapak Vega Soniawan, S.Pd, M.Pd sebagai penguji, yang selalu membimbing, mengarahkan dan memberi masukan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Lalu, bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Itmiwardi dan Ibu Norma Sulisiawati yang sangat penulis cintai, yang banyak memberikan dukungan moral dan materil serta bimbingan do'anya yang tulus dan tak kunjung henti kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Alnedral, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan pelayanan yang optimal selama mengikuti perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Donie, S.Pd, M.Pd selaku sebagai Ketua Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan konsultatif dalam perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini..
4. Kepada seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan.
5. Kepada bapak pelatih dan teman-teman SSB Sarilamak United yang telah memberikan bantuan berupa moril dan materil.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Permainan Sepakbola	9
2. <i>Short Passing</i>	12
3. Latihan	21
B. Penelitian Yang Relevan	27
C. Kerangka Konseptual	29
D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	32
D. Populasi dan Sampel Penelitian	33
E. Instrumen Penelitian	35
F. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	39
1. Deskripsi Hasil <i>Pre-Test Skill Short Passing</i>	39
2. Deskripsi Hasil <i>Post-Test Skill Short Passing</i>	40
B. Analisis Data.....	42
1. Pengujian Prasyarat Analisis	42
2. Pengujian Hipotesis	43
C. Pembahasan	44
D. Keterbatasan Penelitian	47

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	48
B. Saran	48

DAFTAR PUSTAKA	49
-----------------------------	----

LAMPIRAN	56
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1.	Jumlah Populasi Pemain SSB Sarilamak United	33
Tabel 2.	Rincian Jumlah Populasi Pemain SSB Sarilamak United.....	33
Tabel 3.	Transformasi skor Tes <i>Short Pass</i> (Bola Masuk) ke dalam T-Score.....	36
Tabel 4.	Norma Penilaian Tes <i>Short Pass</i>	36
Tabel 5.	Transformasi skor Tes <i>Short Pass</i> (Waktu) ke dalam <i>T-Score</i>	37
Tabel 6.	Deskripsi Statistik <i>Pre-Test Skill Short Passing</i>	39
Tabel 7.	Kelas Interval Tingkat <i>Skill Short Passing (Pre-Test)</i>	40
Tabel 8.	Deskripsi Statistik <i>Post-Test Kemampuan Passing</i>	41
Tabel 9.	Kelas Interval Tingkat <i>Skill Short Passing (Post-Test)</i>	41
Tabel 10.	Rangkuman Hasil Uji Normalitas	43
Tabel 11.	Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 1.	<i>Passing</i> dengan Kaki Bagian Dalam	18
Gambar 2.	<i>Passing</i> dengan Kaki Bagian Luar.....	19
Gambar 3.	<i>Passing</i> Dengan Punggung Kaki	20
Gambar 4.	Kerangka Konseptual.....	29
Gambar 5.	Tes <i>Short Pass</i>	35
Gambar 6.	Histogram Hasil Tingkat <i>Skill Short Passing (Pre-Test)</i>	40
Gambar 7.	Grafik Hasil Tingkat <i>Skill Short Passing (Post-Test)</i>	42
Gambar 8.	Pelaksanaan <i>Pre-Test</i>	91
Gambar 9.	Pelaksanaan <i>Pre-Test</i>	91
Gambar 10.	Pelaksanaan <i>Pre-Test</i>	92
Gambar 11.	Pelaksanaan <i>Pre-Test</i>	92
Gambar 12.	Pemberian Latihan.....	93
Gambar 13.	Pemberian Latihan	93
Gambar 14.	Pemberian Latihan.....	94
Gambar 15.	Pemberian Latihan	94
Gambar 16.	Pemberian Latihan.....	95
Gambar 17.	Pelaksanaan <i>Post-Test</i>	95
Gambar 18.	Pelaksanaan <i>Post-Test</i>	96
Gambar 19.	Pelaksanaan <i>Post-Test</i>	96
Gambar 20.	Pelaksanaan <i>Post-Test</i>	97
Gambar 21.	Foto Bersama	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Program Latihan	56
Lampiran 2. Data Pemain SSB Sarilamak United U12	82
Lampiran 3. Data Tes Awal (<i>Pre-Test</i>) Skill Short Passing Pemain Sepakbola SSB Sarilamak United U12	83
Lampiran 4. Data Tes Akhir (<i>Post-Test</i>) Kemampuan Passing Pemain Sepakbola SSB Sarilamak United U12	84
Lampiran 5. Uji Normalitas Data Tes Awal (<i>Pre-Test</i>).....	85
Lampiran 6. Uji Normalitas Data Tes Akhir (<i>Post-Test</i>).....	86
Lampiran 7. Uji Hipotesis	87
Lampiran 8. Absensi Latihan SSB Sarilamak United U12.....	89
Lampiran 9. Nilai Persentil untuk Distribusi t	90
Lampiran 10. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	91
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian	98

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah salah satu aspek yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia secara rohaniyah maupun jasmaniah serta mengangkat derajat dan martabat bangsa di mata dunia, seperti yang tertuang dalam UU RI No.3 tahun 2005 pasal 4 yang berbunyi :

“Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa”.

Berdasarkan kutipan di atas jelas bahwa untuk meningkatkan prestasi olahraga diperlukan pembinaan yang berjenjang, terencana dan terstruktur seperti yang tertuang pada UU RI No.3 tahun 2005 pasal 20 ayat 3 tentang olahraga prestasi yang berbunyi : “Olahraga prestasi dilaksanakan melalui proses pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan”.

Sepakbola merupakan olahraga yang paling terkenal di seluruh dunia, dan merupakan olahraga yang paling digemari oleh masyarakat Indonesia, hampir di setiap daerah, di kota maupun di desa sering terlihat masyarakat yang bermain Sepakbola. Menurut Luxbacher (2012:1) alasan dari daya tarik Sepakbola adalah kealamian permainannya yang menantang teknik, fisik dan mental dituntut untuk melakukan gerakan yang terampil dengan teliti dan

tepat pada batas waktu tertentu saat fisik dan mental yang lelah ketika berhadapan dengan lawan sehingga bisa mendapatkan momentum yang tepat saat menyerang dan bertahan.

Saat ini Sepakbola bukan hanya olahraga yang hanya dijadikan sebagai sarana rekreasi dan pengisi waktu luang, tetapi juga untuk meraih prestasi yang optimal baik itu di tingkat kota/kabupaten, provinsi, nasional, hingga international dengan tingkatan kelompok umur yang berbeda-beda.

Pembinaan Sepakbola usia muda di suatu sekolah sepakbola (SSB) memiliki beberapa kelompok umur yaitu 6-9 tahun, 10-13 tahun, 14-17 tahun, dan 18 tahun ke atas. Untuk mencapai prestasi yang bagus disetiap kelompok umur, ada faktor-faktor yang harus diperhatikan. Faktor-faktor dalam pembinaan sepakbola untuk mencapai suatu prestasi terbagi dua yaitu; faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal antara lain, kondisi fisik, teknik, strategi dan taktik lalu mental, faktor internal adalah hal-hal yang mempengaruhi kemampuan seorang pemain itu secara individu atau tim, yang berasal dari diri pemain itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal antara lain; sarana dan prasarana, dukungan finansial, iklim dan cuaca, kualitas pelatih, dukungan dari masyarakat dan pemerintah setempat, nutrisi dan gizi untuk para pemain, dan program latihan.

Dengan terpenuhinya faktor-faktor tersebut, maka akan menunjang pembinaan sepakbola usia muda dalam sebuah sekolah sepakbola (SSB) sehingga dapat membantu mencapai prestasi yang ditargetkan. Momen utama

sepakbola terbagi menjadi tiga yaitu; menyerang (*attacking*), transisi (*transition*), dan bertahan (*defending*). Berdasarkan ketiga momen utama tersebut, maka prinsip permainan Sepakbola terbagi menjadi prinsip menyerang (*attacking*), transisi (*transition*), dan bertahan (*defending*). Prinsip *attacking* menjadi panduan bagi pelatih dan pemain tentang hal yang harus dilakukan saat tim menguasai bola. Prinsip *transition* menjadi panduan bagi pelatih dan pemain saat bola berpindah dari momen menyerang ke bertahan, atau dari momen bertahan ke menyerang. Lalu, prinsip *defending* menjadi panduan bagi pelatih dan pemain saat tim sedang kehilangan bola. Salah satu faktor yang penting untuk menjalankan ketiga momen tersebut agar dapat menampilkan suatu permainan sepakbola yang efisien dan efektif adalah *skill* dalam bermain Sepakbola. *Skill* adalah kemampuan dalam menampilkan sebuah bentuk gerakan pada waktu (*timing*) yang tepat.

Penguasaan *skill* sangat penting bagi seorang pemain Sepakbola, karena sangat berkaitan dengan tujuan permainan sepakbola yaitu, memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang dari kebobolan. Tanpa penguasaan *skill* yang baik, maka tujuan permainan Sepakbola akan sulit untuk tercapai.

Skill bermain Sepakbola yang harus dikuasai oleh seorang pemain antara lain; *passing, dribbling, shooting, ball control dan heading*. Untuk dapat melakukan berbagai *skill* dalam bermain sepakbola dibutuhkan suatu model-model latihan. Model-model latihan yaitu suatu skema latihan yang dirancang secara sistematis dan berkelanjutan sehingga dapat diterapkan

untuk suatu pelaksanaan latihan. Selanjutnya hal yang berpengaruh dalam penguasaan *skill* bermain Sepakbola yaitu kondisi fisik. Kondisi fisik merupakan faktor penunjang yang mendukung penguasaan *skill* bermain sepakbola. Kondisi fisik tersebut meliputi: daya tahan (*Endurance*), kekuatan (*strength*), kecepatan (*speed*), kelentukan (*flexibility*), kelincahan (*agility*), daya ledak (*explosive power*), keseimbangan (*balance*), dan koordinasi (*coordination*).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan selama tiga bulan pada tim sepakbola SSB Sarilamak United U12 yang dipersiapkan untuk kompetisi Danone DNC Cup 2021 pada kejuaraan yang telah diikuti, serta dalam proses latihan. Penulis melihat bahwa kemampuan *skill* bermain Sepakbola pemain SSB Sarilamak United U12 masih tergolong rendah sehingga belum bisa meraih hasil yang maksimal. Hal ini terlihat saat SSB Sarilamak United U12 mengikuti kompetisi antar SSB di tingkat Kabupaten dan Provinsi sebagai berikut; 1) Posisi kontrol bola yang tidak sesuai dengan momen yang terjadi pada saat situasi permainan. 2) *Short passing* yang tidak dilakukan pada waktu (*timing*) yang tepat sehingga sering di blok dan penempatannya sering membuat rekan setim kesulitan untuk menguasai bola. 3) *Dribbling* yang terlalu lama sehingga mudah dirampas oleh lawan. 4) *Shooting* yang sering tidak akurat dikarenakan *first touch* yang tidak sempurna. 5) *Heading* yang sering tidak terarah.

Peneliti melihat rendahnya kemampuan *Skill* bermain Sepakbola pemain SSB Sarilamak United U12 dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu;

1. Model-Model Latihan, model-model latihan yang diterapkan oleh pelatih SSB Sarilamak United U12 kurang bervariasi, tidak terstruktur antara pengantar *skill*, komponen *skill*, dan game situasi, dan tidak menerapkan prinsip-prinsip latihan seperti: beban progresive, kontinuitas, dan variasi latihan.
2. Kondisi Fisik, kondisi fisik pemain SSB Sarilamak United U12 masih belum dalam kondisi prima, sehingga tidak mampu menunjang kemampuan *skill* bermain pemain SSB Sarilamak United U12.
3. Kualitas Pelatih, pelatih SSB Sarilamak United U12 belum memiliki pengetahuan yang baik dalam cara mengembangkan dan meningkatkan *skill* bermain sepakbola pemain SSB Sarilamak United U12.
4. Strategi dan Taktik, strategi dan taktik bermain SSB Sarilamak United dalam bertanding dalam suatu kompetisi terlihat monoton dan kurang variatif, sehingga mudah terbaca oleh lawan.
5. Mental, mental bertanding SSB Sarilamak United U12 belum terasah dengan baik, terlihat saat tim kebobolan lebih dahulu dari tim lawan.
6. Sarana dan Prasarana Pendukung, sarana dan prasarana pendukung SSB Sarilamak United dalam latihan maupun bertanding masih tergolong minim, sehingga proses pembinaan dan pengembangan *skill* bermain Sepakbola belum berjalan secara optimal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. *Skill* bermain Sepakbola yang masih rendah.
2. Kondisi fisik yang tidak prima.
3. Model-model Latihan yang tidak terstruktur dan tidak variatif.
4. Kualitas pelatih yang belum memadai.
5. Strategi dan taktik yang monoton.
6. Mental bertanding yang belum terasah.
7. Sarana dan prasarana pendukung yang masih minim.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan observasi yang telah peneliti lakukan, peneliti melihat bahwa ada dua faktor utama yang menyebabkan tim SSB Sarilamak United U12 belum bisa meraih hasil yang maksimal dalam berbagai kejuaraan yaitu; *skill short passing* dan model-model latihan. Dalam bermain Sepakbola penguasaan bola menjadi kunci utama dalam melakukan tiga momen yaitu; bertahan, transisi, dan menyerang. Apabila *skill short passing* suatu tim rendah, maka akan sangat berpengaruh bagi *skill* yang lain seperti; *skill shooting*, *dribbling*, *ball control*, dan *heading*, sehingga tiga momen yang seharusnya terhubung menjadi terputus. Lalu, dibutuhkan suatu model-model latihan yang variatif dan terstruktur agar para pemain bisa meningkatkan *skill* bermain sepakbola mereka ke tingkat yang lebih baik. Berdasarkan penjelasan yang telah peneliti uraikan, serta terbatasnya waktu dan kemampuan peneliti sendiri, maka peneliti akan berfokus pada dua variabel. Variabel bebas yaitu model-model latihan, dan variabel terikat yaitu *skill short passing*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian kali ini yaitu : “Apakah terdapat pengaruh model-model latihan terhadap peningkatan *skill short passing* Sepakbola pemain SSB Sarilamak United U12 Kabupaten Lima Puluh Kota”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model-model latihan terhadap peningkatan *skill short passing* Sepakbola pemain SSB Sarilamak United U12 Kabupaten Lima Puluh Kota.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi elemen-elemen yang berkaitan, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai masukan dan referensi untuk merancang program latihan teknik *passing* yang akan diberikan kepada para pemain di SSB Sarilamak United Kabupaten Lima Puluh Kota.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pelatih, penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam memberikan latihan teknik *passing* sepakbola kepada para pemain. Dan diharapkan pelatih dapat melihat dan mengembangkan potensi pemain sehingga bisa mencapai prestasi yang maksimal.

- b. Bagi pemain, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan teknik *passing* bagi masing-masing pemain, dan agar para pemain dapat termotivasi lagi untuk berlatih sehingga bisa menumbuhkan dan mengembangkan potensinya masing-masing.
- c. Bagi orang tua, penelitian ini dapat membantu memberikan pengetahuan kepada orang tua tentang kemampuan teknik anak. Sehingga diharapkan orang tua dapat mendukung hal-hal yang dapat meningkatkan kemampuan teknik bermain Sepakbola anak-anak mereka.
- d. Bagi masyarakat umum, bagi masyarakat penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang Sepakbola.
- e. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam merancang dan melaksanakan penelitian, serta mengembangkan model latihan yang hasilnya diharapkan bisa berguna bagi pelatih, atlet dan pihak-pihak yang terkait dengan prestasi Sepakbola.